

## PENDAMPINGAN PEMBUKUAN HASIL PANEN KOMODITI NANAS PADA KELOMPOK TANI TUGU MANDIRI KECAMATAN MEDANG KAMPAI KOTA DUMAI

Indah Maha Sari<sup>1</sup>, Mery Yanti<sup>2</sup>, Ika Apia Septira<sup>3</sup>, Melly Noprila Sari<sup>4</sup>

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tuah Negeri Dumai

\*Corresponding author

E-mail: [indahmahasari8@gmail.com](mailto:indahmahasari8@gmail.com)

### Article History:

Received: 06-05-2025

Revised: 15-05-2025

Accepted: 26-05-2025

**Abstract:** *The pineapple harvest bookkeeping assistance aims to improve the ability of the Tugu Mandiri farmer group in Medang Kampai District, Dumai City to systematically manage production and financial data. This activity is expected to assist farmer groups in making more efficient and effective decisions, can also increase transparency, and facilitate farmer groups in accessing capital and marketing. The methods used in this community service are direct training and technical assistance during the bookkeeping process. The results of the community service show an increase in the understanding and ability of members of the Tugu Mandiri farmer group in Medang Kampai District, Dumai City to systematically bookkeeping harvest results and financial management.*

### Keywords:

*Mentoring, Bookkeeping, Harvest Results, Pineapple Commodity, Farmer Groups*

## Pendahuluan

Provinsi Riau merupakan salah satu provinsi penghasil nanas di Indonesia. Budidaya nanas tersebar di beberapa daerah di Provinsi Riau salah satunya kota Dumai . Faktor utama keberhasilan budidaya nanas di Kota Dumai, yaitu : kondisi tanah, dan iklim. Sebagian besar budidaya nanas di Kota Dumai dilakukan di lahan gambut yang berisiko mudah terbakar, akan tetapi unsur hara yang terkandung pada lahan gambut sangat cocok untuk budidaya nanas. Iklim Kota Dumai yang tropis dengan suhu yang hangat dan curah hujan yang cukup, sangat cocok untuk budidaya tanaman nanas. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2020-2024, beberapa kecamatan di Kota Dumai membudidayakan nanas. Potensi ekonomi, panen yang berkelanjutan, perawatan relatif mudah menjadi dasar petani untuk melakukan budidaya nanas. Adapun rincian produksi nanas di beberapa kecamatan di Kota Dumai tersaji pada Tabel 1.1, sebagai berikut :

**Tabel 1.1**

**Tabel Produksi Nanas di Kota Dumai Tahun 2020-2024**

No	Kecamatan	Tahun (dalam satuan kuintal)				
		2020	2021	2022	2023	2024

1	Bukit Kapur	1.686	2.055	5.932	6.544	5.018
2	Medang Kampai	358.500	420.000	335.151	214.650	107.000
3	Sungai Sembilan	163.177	16.186	5.550	10.750	10.275
4	Dumai Barat	122	110	110	770	1.020
5	Dumai Selatan	763	559	520	201	119
6	Dumai Timur	21.900	12.035	12.050	17.200	13.500
7	Dumai Kota	-	-	-	-	-
<b>Total</b>		<b>546.148</b>	<b>450.945</b>	<b>359.295</b>	<b>250.115</b>	<b>136.932</b>

Sumber : BPS Kota Dumai, 2024

Berdasarkan tabel 1.1, terlihat bahwa Medang Kampai merupakan kecamatan di kota Dumai dengan produksi nanas tertinggi. Hal tersebut dikarenakan beberapa faktor antara lain : tersedianya lahan pertanian yang luas, dan pengalaman petani dalam budidaya nanas yang mendukung produksi nanas secara berkelanjutan (Muhammad Alfian dan Elinur 2022). Potensi ekonomi dari budidaya nanas dan luas lahan yang cukup luas dimanfaatkan oleh kelompok tani secara optimal dan berkelanjutan. Salah satu kelompok tani dikecamatan Medang Kampai yang aktif membudidayakan komoditi nanas yaitu Kelompok tani Tugu Mandiri yang berlokasi di kecamatan Medang Kampai Kota Dumai.

Luas lahan budidaya nanas kelompok tani Tugu Mandiri  $\pm$  4 hektar, sebagian besar lahan dimiliki oleh petani. Lahan pertanian nanas di Kecamatan Medang Kampai didominasi oleh tanah gambut yang memiliki karakteristik pH rendah (asam), dan kemampuan menahan air yang tinggi, sehingga cocok untuk budidaya tanaman nanas (Setiawan, Sibuea, dan Pane 2019). Kegiatan Kelompok Tani Tugu Mandiri dimulai dari kegiatan penanaman bibit nanas, pemeliharaan, dan panen. Aktivitas penanaman bibit nanas dilakukan ketika petani pertama kali membuka lahan, yang menghasilkan tanaman induk yang nantinya menghasilkan buah, setelah berbuah tanaman induk akan menghasilkan tunas yang akan menjadi tanaman baru untuk melanjutkan siklus produksi. Aktivitas pemeliharaan meliputi : pemberian pupuk, pemberian pestisida, pengairan, dan pembersihan. Aktivitas panen dilakukan tiga kali dalam minggu dan dilakukan secara bertahap. Umumnya jumlah nanas setiap kali panen  $\pm$  100 gandeng (1 gandeng terdiri dari 2 buah nanas).

Ciri khas komoditi nanas yang dibudidayakan kelompok tani Tugu Mandiri Kecamatan Medang Kampai yaitu nanas queen yang memiliki cita rasa yang manis, dan memiliki kandungan air yang tinggi, sehingga diminati pasar. Hasil panen nantinya akan diserahkan ke pengumpul untuk didistribusikan ke daerah Batam, dan sisanya di jual oleh para petani. Kegiatan budidaya komoditi nanas yang dilakukan oleh kelompok Tani Tugu Mandiri memiliki dampak terhadap peningkatan pendapatan petani dan merupakan satu sektor penggerak pertumbuhan ekonomi lokal. Salah satu permasalahan yang dihadapi kelompok tani Tugu mandiri yaitu

belum optimalnya sistem pencatatan hasil panen, yang mengakibatkan sulitnya para petani untuk memperhitungkan biaya yang dikeluarkan untuk pemeliharaan dan pendapatan yang berasal dari penjualan hasil panen. Selama ini kelompok tani Tugu Mandiri, belum melakukan pencatatan yang sistematis terhadap kegiatan tani. Para petani di kelompok Tani Tugu mandiri masih melakukan perhitungan secara konvensional berupa estimasi, yang tidak memiliki data tertulis dan konkret, dikhawatirkan menyebabkan kerugian bagi petani.

Pembukuan hasil panen merupakan hal yang krusial bagi para petani, karena dapat membantu para petani untuk melakukan perhitungan profitabilitas hasil tani, membantu dalam pengambilan keputusan terkait optimalisasi sumber daya dan biaya. Pembukuan yang terstruktur dapat mempermudah petani untuk mengakses berbagai sumber modal untuk pengembangan usaha (Bagio dan Teuku Athaillah 2020). Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini untuk memberikan pendampingan pada kelompok tani Tugu Mandiri terkait pembukuan hasil panen nanas yang disajikan melalui format yang sederhana, sistematis, dan mudah untuk dipahami. Adapun manfaat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas dan kesejahteraan kelompok tani Tugu Mandiri secara berkelanjutan.

## Metode

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang secara sistematis dan partisipatif, guna meningkatkan kapasitas kelompok tani Tugu Mandiri dalam hal pengelolaan hasil panen, khususnya pada pembukuan hasil panen. Tahapan metode yang diterapkan mencakup lima langkah utama, yaitu:

1. Observasi Awal dan Pemetaan Masalah

Tahap awal kegiatan diawali dengan observasi lapangan untuk mengidentifikasi kondisi aktual sistem pembukuan yang diterapkan oleh kelompok tani Tugu Mandiri. Selain itu, dilakukan wawancara semi-terstruktur dan penyebaran survei singkat kepada kelompok tani guna menggali informasi mengenai pemahaman mereka terhadap akuntansi dasar, kendala dalam pencatatan keuangan, serta kebutuhan spesifik yang dapat dijadikan dasar perancangan program intervensi.

2. Penyusunan Format Pembukuan Sederhana

Setelah pelatihan, dilakukan penyusunan format pembukuan yang praktis dan mudah diimplementasikan. Format pembukuan dikembangkan dalam dua versi, yaitu secara manual (menggunakan buku catatan) dan digital (berbasis Microsoft Excel), sehingga pelaku usaha dapat memilih alternatif yang paling sesuai.

3. Pendampingan Implementasi Sistem Pembukuan

Pembukuan yang telah disusun. Pendampingan dilakukan secara berkala selama beberapa minggu, mencakup proses pencatatan transaksi harian,

rekapitulasi mingguan, dan penyusunan laporan bulanan. Tujuannya adalah membangun kebiasaan pencatatan yang konsisten sekaligus memberikan ruang konsultasi apabila ditemukan kendala dalam praktik.

#### 4. Evaluasi dan Monitoring

Tahap akhir berupa evaluasi terhadap keberhasilan implementasi sistem pembukuan. Evaluasi dilakukan dengan cara meninjau hasil pembukuan hasil panen, menilai ketepatan dan konsistensi data, serta mengevaluasi tingkat pemahaman dan keterampilan peserta setelah pendampingan. Monitoring pasca kegiatan juga dilakukan untuk mengamati keberlanjutan sistem yang telah diterapkan serta memberikan umpan balik dan rekomendasi perbaikan berkelanjutan.

## Hasil

Pendampingan pembukuan hasil panen komoditi nanas pada kelompok tani Tugu Mandiri Kecamatan Medang Kampai Kota Dumai dilakukan dengan tujuan memantau kuantitas dan kualitas hasil tani, mengetahui total biaya produksi dan pendapatan, perencanaan dan pengembangan bisnis, mengajukan modal dan investasi dan pengembangan diversifikasi produk dalam hal peningkatan nilai produk (Eliza dkk. 2025). Pada tahap awal, tim pengabdian melakukan identifikasi kondisi pembukuan yang telah berjalan di kelompok tani Tugu Mandiri. Hasil observasi menunjukkan bahwa sistem pembukuan hasil panen yang diterapkan masih sangat minim dan belum terstruktur dengan baik. Umumnya para petani mengandalkan ingatan untuk memperkirakan biaya yang dikeluarkan dan keuntungan dari hasil panen tanpa adanya data yang konkret

Berdasarkan hasil observasi, tim pengabdian melakukan penyusunan pembukuan hasil panen kelompok tani Tugu Mandiri, penyusunan materi pembukuan disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan kelompok tani. Adapun materi pendampingan pembukuan antara lain :

1. Laporan Penjualan: Merupakan dokumen pencatatan yang digunakan untuk merekam semua transaksi penjualan nanas, yang menjadi pemasukan bagi kelompok tani tugu mandiri. Penjualan meliputi informasi: no, tanggal, nama pembeli, jumlah per-gandeng, harga per-gandeng, total penjualan dan keterangan
2. Buku Panen: Merupakan catatan yang berisikan rincian yang merangkum aktivitas panen nanas pada kelompok tani tugu mandiri di bulan tertentu. Pembuatan rekap buku panen meliputi informasi : minggu panen, urutan panen, nama pemanen, jumlah panen dalam satuan gandeng (2 buah nanas), dan keterangan
3. Kartu Persediaan: Merupakan catatan yang berisikan rincian catatan ringkas dan sistematis mengenai setiap pergerakan stok nanas dari kelompok tani tugu mandiri, baik nanas yang dipanen, nanas yang terjual dan sisa persediaan nanas. Kartu persediaan meliputi informasi : no, tanggal, uraian, jumlah nanas yang dipanen, jumlah nanas yang dijual, dan sisa nanas.

4. Biaya Produksi: Merupakan catatan yang berisikan rincian data terkait informasi biaya-biaya produksi (biaya bahan baku, biaya produksi, dan biaya operasional) selama satu bulan. Pembuatan biaya produksi meliputi informasi : no, uraian biaya produksi jumlah, harga, total biaya , dan keterangan.
5. Laporan Bulanan: Merupakan laporan yang berisikan ringkasan dari pendapatan penjualan selama satu bulan tertentu, dikurangi dengan harga produksi selama satu bulan tertentu.

Setelah pelatihan, tim pendampingan membantu kelompok tani Tugu Mandiri menyusun format pembukuan hasil panen yang sederhana namun sesuai dengan kebutuhan spesifik usaha. Format pembukuan ini meliputi laporan penjualan, buku panen, kartu persediaan, biaya produksi dan laporan bulanan. Format tersebut disusun dalam dua versi yaitu manual menggunakan buku tulis berkolom dan digital menggunakan Excel. Pendekatan ini diharapkan dapat menjangkau kelompok tani dengan literasi teknologi sehingga kelompok tani nantinya dapat memilih metode pembukuan yang tepat bagi kelompok tani. Proses penyusunan format pembukuan dilakukan secara partisipatif, melibatkan kelompok tani dalam menentukan struktur dan kategori pembukuan hasil panen yang efektif.

Pada tahap pendampingan implementasi, tim pengabdian secara intensif mendampingi kelompok tani dalam proses pembukuan hasil panen selama empat minggu. Pendampingan ini dilakukan secara tatap muka dan juga melalui komunikasi dalam jaringan (daring) untuk memastikan kontinuitas pembukuan hasil panen di setiap minggunya. Selama periode ini, kelompok tani mulai menerapkan pembukuan secara rutin, mencatat setiap hasil panen yang dihasilkan. Pendampingan juga menekankan pentingnya konsistensi dan ketelitian dalam pencatatan agar laporan hasil panen yang dihasilkan akurat dan dapat dijadikan dasar evaluasi usaha. Meskipun pada awalnya masih ditemukan kesulitan dan beberapa kesalahan pencatatan dalam pembukuan, namun dengan arahan dan koreksi berkelanjutan, kelompok tani menunjukkan peningkatan signifikan dalam menjalankan pembukuan secara mandiri.

Hasil konkret dari pendampingan ini terlihat pada kemampuan Kelompok Tani Tugu Mandiri dalam menyusun laporan penjualan bulanan pada akhir periode pendampingan. Laporan tersebut memperlihatkan margin keuntungan yang diperoleh serta memberikan gambaran jelas mengenai pos-pos pengeluaran terbesar dalam usaha. Informasi ini menjadi landasan penting bagi kelompok tani dalam mengambil keputusan strategis, seperti meninjau efektifitas hasil panen dan dapat melakukan pengendalian biaya panen yang dilakukan.

Di samping capaian positif, pelaksanaan pendampingan juga menemui sejumlah tantangan. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan waktu kelompok tani untuk melakukan pencatatan pembukuan secara konsisten, terutama pada hari-hari dengan volume panen yang tinggi. Hal ini menyebabkan adanya

pencatatan yang terlewat atau terlambat sehingga berpotensi mengurangi akurasi laporan hasil panen dan penjualan. Selain itu, tingkat literasi teknologi yang masih rendah menjadi hambatan dalam penerapan pembukuan berbasis digital menggunakan Excel. Pada tahap awal, kelompok tani memerlukan bimbingan intensif untuk memahami dan mengoperasikan format digital tersebut. Namun, dengan pendekatan yang bertahap dan penggunaan contoh nyata dari aktivitas kelompok tani, hambatan ini dapat diminimalisir, dan hasilnya menunjukkan motivasi tinggi untuk belajar dan terus meningkatkan kemampuan dalam pembukuan hasil panen.

Evaluasi akhir menunjukkan bahwa pendampingan pembukuan hasil panen ini berhasil meningkatkan kesadaran kelompok tani mengenai pentingnya manajemen pembukuan yang baik sebagai fondasi keberlangsungan usaha. Sekitar 80% pelaku usaha melaporkan peningkatan rasa percaya diri dalam mengelola keuangan dan merasa lebih siap menghadapi tantangan bisnis ke depan. Penerapan sistem pembukuan sederhana juga diharapkan dapat memudahkan dalam mengakses pembiayaan dari lembaga keuangan formal, yang selama ini menjadi salah satu kendala dalam pengembangan usaha. Melalui pembukuan yang rapi dan terdokumentasi dengan baik, kelompok tani dapat menunjukkan transparansi dan kredibilitas usaha yang lebih baik.

## Diskusi

Pembukuan tani merupakan adalah proses pencatatan yang dilakukan secara sistematis dan teratur untuk mengumpulkan data serta informasi keuangan yang berkaitan dengan kegiatan pertanian. Tujuannya untuk memantau, menganalisis, dan mengevaluasi kinerja finansial dari usaha tani (Risnafirtri dan Yuana 2023). Pembukuan tani tugu mandiri di pengaruhi pendapatan dan biaya-biaya. Pendapatan tani kelompok tani Tugu Mandiri, berasal penjualan nanas,yang dipengaruhi produktivitas lahan, harga jual, pemasaran, dan iklim . Biaya-biaya yang tercakup pada budidaya komoditas nanas meliputi biaya pupuk, pestisida dan biaya tenaga kerja .

Pelatihan dan pendampingan yang dilakukan dengan metode partisipatif terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman kelompok tani Tugu Mandiri dalam pencatatan pembukuan hasil panen. Melalui simulasi pembukuan seperti format laporan penjualan, buku panen, kartu persediaan, biaya produksi dan laporan bulanan kelompok tani mampu menginternalisasi konsep pembukuan sederhana dan mulai mengaplikasikannya dalam kegiatan panen. Hal ini sesuai dengan prinsip pembelajaran *experiential learning* yang menekankan pentingnya praktik langsung sebagai media pembelajaran yang efektif. Namun demikian, penerapan pembukuan secara konsisten masih menjadi tantangan utama, terutama pada hari-hari dengan volume panen yang tinggi. Hal ini menimbulkan risiko pencatatan pembukuan yang tidak lengkap atau tertunda, sehingga potensi kesalahan dan ketidaktepatan data tetap ada.

### Gambar 1 Penyampaian Metode Pembukuan Hasil Panen



**Sumber: Kelompok Tani Tugu Mandiri Kecamatan Medang Kampai Kota Dumai, 2025**

Pada tahap pendampingan implementasi, tim pengabdian secara intensif mendampingi kelompok tani dalam proses pembukuan hasil panen selama empat minggu. Pendampingan ini dilakukan secara tatap muka dan juga melalui komunikasi dalam jaringan (daring) untuk memastikan kontinuitas pembukuan hasil panen di setiap minggunya.

### Gambar 2 Praktik Pencatatan Pembukuan Hasil Panen



**Sumber: Kelompok Tani Tugu Mandiri Kecamatan Medang Kampai Kota Dumai, 2025**

Pendampingan juga menekankan pentingnya konsistensi dan ketelitian dalam pencatatan agar laporan hasil panen yang dihasilkan akurat dan dapat dijadikan dasar evaluasi usaha. Meskipun pada awalnya masih ditemukan kesulitan dan beberapa kesalahan pencatatan dalam pembukuan, namun dengan arahan dan koreksi berkelanjutan, kelompok tani menunjukkan peningkatan signifikan dalam menjalankan pembukuan secara mandiri.

**Gambar 3 Penyerahan Buku Pembukuan Hasil Panen**



**Sumber: Kelompok Tani Tugu Mandiri Kecamatan Medang Kampai Kota Dumai, 2025**

Tim Pengabdian telah menghasilkan keluaran dalam pengabdian yang dilakukan pada Kelompok Tani Tugu Mandiri Kecamatan Medang Kampai Kota Dumai Tahun 2025, adapun keluaran yang dihasilkan ialah buku pembukuan hasil panen yang telah di cetak sebanyak dua (2) rangkap yang kedepan akan dimanfaatkan oleh Kelompok Tani Tugu Mandiri dalam pencatatan hasil panen nanas yang dihasilkan.

**Gambar 4 Penyerahan Sertifikat dan Foto Bersama**



**Sumber: Kelompok Tani Tugu Mandiri Kecamatan Medang Kampai Kota Dumai, 2025**

Penerapan sistem pembukuan sederhana ini diharapkan dapat memudahkan kelompok tani Tugu Mandiri dalam melakukan pencatatan hasil panen yang efisien dan efektif sehingga kelak dimasa yang akan datang kelompok tani Tugu Mandiri dapat mengakses pembiayaan dari lembaga keuangan formal, dengan manfaat dapat memperluas usaha yang telah dikembangkan saat ini.

## **Kesimpulan**

Pembukuan hasil panen merupakan bagian penting bagi peningkatan kinerja kelompok tani Tugu Mandiri. Hasil observasi oleh tim pengabdian menemukan fakta

bahwa pembukuan di Kelompok tani Tugu Mandiri, masih dilakukan secara konvensional, dan belum terstruktur. Hal tersebut dikarenakan beberapa faktor seperti : kurangnya pengetahuan, waktu yang terbatas, kurangnya pendampingan, dan harga komoditas yang berubah-ubah.

Berdasarkan permasalahan dari kelompok tani komoditas nanas Tugu Mandiri Kecamatan Medang Kampai, tim pengabdian melakukan penyusunan materi pembukuan sederhana yang disesuaikan dengan kebutuhan para petani. Materi dan format pembukuan dibuat sederhana yang disesuaikan dengan kebutuhan petani, mudah dipahami dan digunakan para kelompok tani Tugu Mandiri. Metode pendampingan menggunakan metode partisipatif diharapkan mampu untuk meningkatkan kesadaran petani dalam mengelola keuangan secara sistematis, meningkatkan kesejahteraan para petani. Pendampingan pembukuan hasil panen ini, mampu meningkatkan kesejahteraan para petani, dan sebagai acuan bagi petani untuk memperluas usahanya melalui akses modal yang disediakan oleh Pemerintah, seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR), Program Pembiayaan Ultra Mikro (UMi), dan sebagainya.

Tantangan yang dihadapi dalam pendampingan pembukuan pada kelompok tani Tugu Mandiri yaitu konsistensi dalam pengisian pembukuan, keterbatasan waktu petani untuk melakukan pencatatan pembukuan, terutama musim panen yang menghasilkan nanas dalam jumlah banyak, menyebabkan adanya pencatatan yang terlewat atau terlambat sehingga berpotensi mengurangi akurasi laporan. Oleh karena itu, perlunya evaluasi, dan monitoring yang dilakukan secara berkala oleh tim pengabdian dibantu dengan ketua kelompok tani.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bagio, dan Teuku Athaillah. 2020. "Pembukuan Usaha Tani Padi Di Desa Leuhan Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat." *Jurnal Abdimas Bina Bangsa* 1(1): 80–86.
- Eliza, Rispa dkk. 2025. "PENDAMPINGAN PEMBUKUAN KEUANGAN PADA UMKM." 4(1): 74–82.
- Muhammad Alfian, dan Elinur. 2022. "Analisis Usahatani Nanas Di Kelurahan Mundam Kecamatan Medang Kampai Kota Dumai." *Dinamika Pertanian* 38(1): 103–10.
- Risnafitri, Hafizhah, dan Adella Yuana. 2023. "Sosialisasi Pembukuan Sederhana pada Kelompok Tani Hikmah Desa Pegasing Kabupaten Aceh Tengah." *Medani : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2(3): 78–82.
- Setiawan, Budi Rezky, Muhammad Buhari Sibuea, dan Erwin Pane. 2019. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Nanas Pada Lahan Gambut di Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu." *AGRISAINS: Jurnal Ilmiah Magister Agribisnis* 1(2): 100–108.